

KARAKTERISTIK, MODEL, DAN PENDEKATAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Annisa Ratna Sari, M.S.Ed

Karakteristik Instrumen Evaluasi

- Valid → mampu mengukur apa yg mau diukur
- Reliabel → handal, tepat, ajeg, konsisten
- Relevan → sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar, & indikator pembelajaran
- Representatif → mewakili seluruh materi
- Praktis → mudah digunakan
- Diskriminatif → menunjukkan perbedaan secara teliti
- Spesifik → khusus untuk obyek tertentu
- Proporsional → tingkat kesulitan yang proporsional

Pendekatan Evaluasi Pembelajaran

A. Komponen Pembelajaran

1. Pendekatan Tradisional
2. Pendekatan Sistem

B. Penafsiran Hasil Evaluasi

1. Criterion-Referenced Evaluation (PAP/PAK)
2. Norm-Referenced Evaluation (PAN)

MODEL TYLER/BLACK BOX MODEL

Dasar Pemikiran:

- (1) Evaluasi ditujukan pada tingkah laku siswa
- (2) Evaluasi ditujukan pada tingkah laku sebelum (pre) dan sesudah (post) pembelajaran terjadi

Model ini tidak memperhatikan proses

Model ini menekankan adanya tes awal dan tes akhir

Langkah pelaksanaan model Tyler:

- (1) Menentukan tujuan evaluasi
- (2) Menentukan situasi evaluasi
- (3) Menentukan alat evaluasi

Model yang Berorientasi Tujuan

- Model ini menggunakan dua kriteria penentu keberhasilan, yaitu: TIK & TIU
- Evaluasi diartikan sebagai proses untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
- Praktis → kejelasan rumusan ukuran/patokan

MODEL PENGUKURAN

- Pemikiran dari R. Thorndike & R.L. Ebel
- Menitikberatkan pada kegiatan pengukuran
→ kuantitas suatu sifat (atribut)
- Obyek evaluasi meliputi: aspek kognitif, pembawaan, sikap, minat, bakat, kepribadian
- Instrumen yang umum dipakai → tes obyektif yang dibakukan
- Model ini memakai pendekatan PAN

MODEL KESESUAIAN

- Ralph W. Tyler, John B. Carrol, & J. Cronbach
- Evaluasi sebagai alat untuk melihat kesesuaian tujuan dan hasil belajar → obyek evaluasi adalah perubahan tingkah laku siswa (kognitif, afektif, psikomotor) → pre test & post test
- Teknik evaluasi: Tes & Non tes
- Model ini memakai pendekatan PAP
- Langkah pelaksanaan:
 - (1) Merumuskan behavioral objectives
 - (2) Menentukan situasi evaluasi
 - (3) Menyusun alat evaluasi
 - (4) Menggunakan hasil evaluasi

Educational System Evaluation Model

- Tokoh: Daniel L. Stufflebeam, Michael Scriven, Robert E. Stake, dan Malcolm M. Provus
- Evaluasi berarti membandingkan performance dari berbagai dimensi dengan sejumlah kriteria